

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai objeknya mengenai gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat atau suatu penelitian yang menggunakan kenyataan dan realitas lapangan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif fenomena mengamati dan meneliti masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek di lazisnu Kabupaten Muara Enim, dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan analisis, yang dilakukan secara teoritis yaitu menjadikan landasan teori sebagai acuan dan fokus penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan.²

Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya, yakni diawali dengan masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengelolaan informasi atau data dan menarik kesimpulan penelitian.

¹ Sukandarrumidi, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Pers, 2015), hlm 104

² Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 328

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di LAZISNU Kota Muara Enim yang berada di jalan H. Kolonel Burlian Kel. pasar III Kec. Muara Enim 313121.

C. Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Menurut Hasan, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian.³ Sumber data primer langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapat dari informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di LAZISNU Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan tulisan tersebut, sumber data primer peneliti didapatkan dari wawancara dengan informan dan data dokumentasi yang diperoleh dari informan.⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dan diperoleh dari berbagai literature dan referensu lain seperti buku, majalah, makalah, serta surat kabar, dan setiap artikel yang mengandung informasi terkait dengan masalah yang

³ Iqbal Hasan, *pokok-pokok materi metodologi penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesi,2002),82

⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dn R&D*, (Bandung: ALFABETA), 2014, hal. 9

dibahas, dihimpun dari berbagai tempat mulai dari perpustakaan hingga situs internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵

1. Observasi

observasi adalah salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan. Singkatnya observasi berarti pengumpulan data langsung dari lapangan.⁶ Dengan demikian, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan yaitu ke kantor LAZISNU Kabupaten Muara Enim untuk memperoleh data yang diperlukan terkait penelitian yang penulis lakukan.

2. Wawancara

wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Yang dimana percakapan tersebut dilakukan oleh dua orang atau lebih, yaitu wawancara (pertanyaan yang diajukan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas

⁵ Ibid, h.137

⁶ Ibid, h.145

pertanyaan-pertanyaan, wawancara merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi.⁷ Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab antara peneliti dengan narasumber guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa narasumber. Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada informan.

3. Dokumentasi

dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia dilapangn penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekamana gambar bergerak dan lainnya.⁹ Dokumentasi yang diambil oleh peneliti, yaitu melalui data mengenai Kotak infaq Nahdatul Ulama oleh Lazisnu Kabupaten Muara Enim.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif datau data deskriptif dengan menyusun data-data yang diperoleh kemudian dijabarkan serta dianalisis. Hal tersebut berarti dbahwa data yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan

⁷ Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif* : Teori dan pratik (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal. 160-

⁸ W,Gulo, *Metode penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia, 2002), hlm.81

⁹ Hellen Sabera Adib, *Metodelogi Penelitian* (Palembang : NoerFikri Offset, 2016), hlm. 38

fakta. Kemudian di tafsirkan dengan kata-kata sehingga diperoleh jawaban dari permasalahan.¹⁰

Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatahan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan- yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹¹

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik Analisis data ada 3

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pengkarifikasian, pengabsrakan atau transparan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi kepada informan. Reduksi data merupakan bentuk analisis menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganiasikam data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasikan.¹²

Jadi penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan objek penelitian dan didokumentasikan yang akan diseleksi

¹⁰ Muhammad Nadzir, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal. 63

¹¹ Op.cit Imam Gunawan, Hal. 210

¹² Lexy J Meoleong, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", Bandung: PT Remaja Rosdakaarya Offset, 2014) hlm. 248

oleh si peneliti. Kesimpulan data akan dipilih dan akan dikategorikan sebagai data yang relevan dan data yang mentah. Data yang relevan dan mentah akan dipilih lagi sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian agar disiapkan untuk proses penyajian data.

2. Penyajian data

Penyajian data atau display data merupakan kegiatan penyusunan secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan dapat menghasilkan kesimpulan, bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan atau[unbagan, melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data tersebut terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.¹³ kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan memahami sepenuhnya apa yang terjadi.

3. Menarik kesimpulan

Kesimpulan data merupakan tahap akhir menarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil penelitian. Membuat kesimpulan atau pengujian adalah upaya untuk menemukan atau memahami makna atau makna suatu hukum, pola, penjelasan, jalur sebab akibat, atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.¹⁴ Hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan

¹³ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal Ekonomi, Vol. 17 No. 33, 2018, Hlm 06

¹⁴ Husini Husman, “*Metodelogi Penelitian Sosial*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018 hlm 84

disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁵

Langkah selanjut yang dilakukan penulis setelah data-data terkumpul adalah mengelola data dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencatat dan juga mengkalifikasikan serta menganalisis sifat dan juga keadaan objek yang diteliti yang didapatkan dari sumber wawancara, dokumen ataupun lainnya tentang permasalahan yang diteliti sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif

Deduktif adalah cara berfikir yang berdasarkan pada pengetahuan umum, fakta-fakta yang unik dan merangkai fakta-fakta umum itu menjadi suatu pemecahan yang bersifat khusus.¹⁶ Dengan metode tersebut akan diuraikan kemudian ditak kesimpulan secara khusus dari penafsiran awal.

¹⁵ *Ibid*, Hal, 211-212

¹⁶ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodelogi penelitian*, (Jakarta: BumiAksara), 2015, h.8